

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA  
(STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNDANA)**

**Nathalia Sheila Tantry**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana  
sheilatantry@gmail.com

**Minarni Anaci Dethan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana  
minarni.dethan@staf.undana.ac.id

**Cicilia A. Tungga**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana  
cicilia.tungga@staf.undana.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan dan pengaruh *financial attitude* dan *financial behavior* secara parsial dan simultan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada 83 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis. Alat analisis yang digunakan adalah *Statistical Package for the Social Sciences 25* (SPSS 25). Hasil penelitian menunjukkan (1) *financial attitude* berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa (2) *financial behavior* berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa (3) *financial attitude* dan *financial behavior* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan, (4) tingkat literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Undana tahun angkatan 2016-2018 sebesar 64,22% yang jika diinterpretasikan ke dalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe maka berada dalam kategori sedang (60%-79%).

**Kata Kunci:** literasi keuangan, *financial attitude*, *financial behavior*

**ABSTRACT**

*The aims of this research are to find out financial literacy level and the partial and simultaneous influence of financial attitude and financial behavior on the level of student financial literacy. The research is a descriptive quantitative. The sampling technique used is purposive sampling technique. The data are obtained by distributing questionnaires to 83 respondents. The analysis technique uses Descriptive Statistical Analysis, Validity Test, Reliability Test, Multiple Linear Regression and Hypothesis Test. The analytical tool used is Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25. The results of this research are (1) the financial attitude influences the student's financial literacy level (2) the financial behavior influences the financial literacy level. (3) the financial attitude and the financial behavior influence the financial literacy level partially and simultaneously, (4) The level of financial literacy of students of 2016-2019 classes of Accounting Departement, Nusa Cendana University was 64,22%, which if interpreted in Chen and Volpe's financial literacy level criteria was in the medium category (60%-79%)*

**Keywords:** *financial literacy, financial attitude, financial behavior*

## PENDAHULUAN

Kebutuhan dan keinginan manusia terus berkembang seiring berjalannya waktu. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu kemampuan dasar manusia dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang individu dalam mengatur keuangan akan membuat seseorang untuk menjadi lebih efisien dalam penggunaan dan alokasi dananya sehingga dapat menimbulkan kesejahteraan dalam hal ekonomi di masa depan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, literasi berarti kesanggupan membaca dan menulis. Sedangkan dalam hal finansial, literasi keuangan diartikan sebagai kecakapan seseorang dalam hal mengelola dan mengatur keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (2017), mendefinisikan literasi keuangan sebagai serangkaian aktivitas dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan.

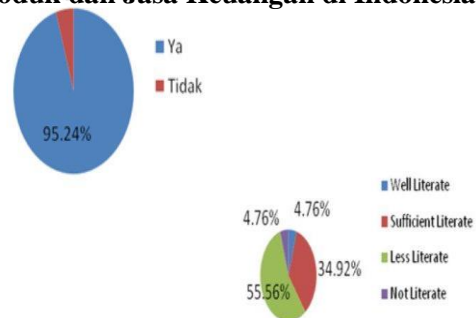
Banyak penelitian yang telah dilakukan terkait tingkat literasi keuangan di Indonesia. Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan (SNLK) tahun 2019 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Walaupun tingkat literasi keuangan Indonesia telah meningkat, tingkat literasi keuangan Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya seperti Malaysia dan Singapura. Rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia ini berakibat pada tingginya penipuan investasi, pada tahun 2020 OJK telah mencatat 99 investasi palsu di Indonesia yang berbahaya bagi masyarakat.

Mahasiswa sebagai kaum berpendidikan terlebih mahasiswa Akuntansi telah dibekali oleh berbagai pengetahuan dasar tentang produk-produk perbankan dan produk Investasi. Namun

berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, tingkat literasi keuangan mahasiswa masih tergolong rendah. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Pambudhi (2015) mengenai “Tingkat Literasi Keuangan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta”, yaitu sebesar 48,91%. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2017) mengenai “Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, studi kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ganesha Denpasar yang menunjukkan angka 48,67%. Terdapat berbagai hal yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan, dalam penelitian Farah (2015) meneliti Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi, menunjukkan bahwa jenis kelamin, usia, dan pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Lestari (2015) tentang Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan terhadap lembaga keuangan di Indonesia masih rendah yaitu hanya sebesar 4,76 mahasiswa yang *well literate*.

**Gambar 1**  
**Tingkat Literasi dan Indeks Utilitas Produk dan Jasa Keuangan di Indonesia**



*Sumber: Literasi-keuangan-serta-penggunaan-produk-dan-jasa-lembaga-keuangan-oleh-sri-lestari-*

Berdasarkan penelitian Sri Lestari (2015) tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah yaitu

hanya sebesar 4,76% yang *well literate*, namun pada indeks literasi keuangan menunjukkan bahwa sebanyak 95,24% mahasiswa merupakan pengguna produk dan jasa keuangan yang ada di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak mahasiswa yang menggunakan produk dan jasa keuangan tanpa disertai dengan tingkat pengetahuan yang memadai tentang produk dan jasa keuangan tersebut.

Pengelolaan keuangan pribadi identik dengan literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017)

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan dan penggunaan produk dan jasa keuangan di kalangan mahasiswa, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh *financial attitude* (sikap keuangan) dan *financial behavior* (perilaku keuangan) terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa dan membuat suatu penelitian dengan judul “**Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana)**”

## TINJAUAN PUSTAKA

### Literasi Keuangan

**Otoritas Jasa Keuangan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2017)** mendefinisikan literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan.

Pada survei yang dilakukan oleh Chen dan Volpe (1998) literasi keuangan dibagi dalam 4 bagian (aspek), yaitu :

a. *General personal finance knowledge* (pengetahuan tentang keuangan pribadi

secara umum) meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.

b. *Savings and borrowing* (tabungan dan pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.

c. *Insurance* (asuransi), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.

d. *Investment* (investasi), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

Tingkatan literasi keuangan seseorang dapat dibedakan menjadi 4 jenis tingkatan yaitu (Otoritas Jasa Keuangan, 2017) :

a. *Well literate* (21,84%), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

b. *Sufficient literate* (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

c. *Less literate* (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

d. *Not literate* (0,41 %), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Menurut Chen dan Volpe (1998) tingkatan literasi keuangan dapat dibedakan menjadi 3 jenis tingkatan, yaitu :

a. < 60% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah.

- b. 60 %-79 % yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang.
- c. > 80% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang tinggi.

#### **Financial Attitude (Sikap Keuangan)**

*Attitude* (sikap) diperlukan oleh setiap individu setiap hari dalam segala aspek kehidupan manusia. Hal ini pun berlaku dalam aspek keuangan. Pankow (2003) mendefinisikan sikap keuangan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan pribadi merupakan kontributor penting untuk kesuksesan atau kegagalan individu.

Menurut Furnham (1984) dalam (Herdjiono dan Damanik, 2016) *financial attitude* dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut :

- a. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola keuangan dengan baik.
- b. *Power*, merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
- c. *Effort*, merujuk pada seseorang yang pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakan.
- d. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak memiliki cukup uang.
- e. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
- f. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

#### **Financial Behavior (Perilaku Keuangan)**

Nofsinger (2001) mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Nababan dan Sadalia (2013:5) menjelaskan *financial behavior*

berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki *financial behavior* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Menurut Heck (1984) dalam (Zahroh, 2014) terdapat 9 perilaku keuangan pribadi, meliputi :

1. Menetapkan tujuan keuangan
2. Memperkirakan biaya secara akurat
3. Memperkirakan pendapatan dengan tepat.
4. Perencanaan dan penganggaran belanja sekarang
5. Mempertimbangkan beberapa alternatif ketika membuat keputusan keuangan
6. Menyesuaikan untuk memenuhi keadaan keuangan darurat.
7. Memenuhi tenggat waktu atau tagihan tepat waktu.
8. Berhasil memenuhi tujuan keuangan.
9. Berhasil melaksanakan rencana pengeluaran.

#### **HIPOTESIS**

1. H<sub>01</sub>: *Financial attitude* berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.
2. H<sub>02</sub>: *Financial behavior* berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.
3. H<sub>03</sub>: *Financial attitude* dan *financial behavior* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

##### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

##### **Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Nusa Cendana.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sampel diperoleh dengan *purposive sampling* yaitu teknik sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana kriteria dalam penelitian ini antara lain :

1. Mahasiswa aktif program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana.
2. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah bank dan lembaga keuangan.

Oleh karena jumlah populasi dalam penelitian ini diketahui jumlahnya, maka dalam menentukan sampel dapat digunakan rumus *Slovin* (Siregar, 2017) berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$= \frac{506}{1 + 506(0.1)^2}$$
$$= 83,49$$

Dibulatkan = 83 orang

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan berupa kuesioner kepada responden. Skala yang digunakan dalam pengukuran ini adalah skala *likert*.

### Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan *software SPSS 25.0 for windows* dengan empat yaitu: analisis deskriptif, uji kualitas, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis.

Untuk tingkat literasi keuangan, data didapatkan dari jawaban responden terhadap 15 pertanyaan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data yang diadaptasi dari penelitian Akmal tentang Analisis Tingkat Literasi Keuangan tahun 2016, sebagai berikut :

- 1) Menghitung skor tertinggi  
Skor tertinggi = jumlah butir soal  
× skor butir tertinggi (sangat setuju)
- 2) Menghitung skor rendah  
Skor terendah = jumlah butir soal  
× skor butir terendah (sangat tidak

setuju)

- 3) Persentase butir.

$$\% \text{ butir} = \frac{\text{Jumlah soal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- 4) Penarikan kesimpulan.

$$\% \text{ rata-rata} = \frac{\text{Jumlah total \% skor}}{\text{butir soal}}$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian akan dibandingkan dengan kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe (1998) Kriteria tingkat literasi keuangan dibagi menjadi:

- a. Tinggi, jika tingkat literasi melebihi 79 persen.
- b. Menengah, jika tingkat literasi antara 60 sampai dengan 79 persen.
- c. Rendah, jika tingkat literasi kurang dari 60 persen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### Uji Statistik Deskriptif

Variabel *financial attitude* (sikap keuangan) (X1) terdiri dari 4 indikator dengan jumlah 10 pertanyaan, data yang dihasilkan adalah 25 untuk jumlah data terendah yang diperoleh dari 80 responden, 50 untuk jumlah tertinggi data, dengan rata-rata total jawaban 39,04 dan standar deviasi sebesar 4,827.

Variabel *financial behavior* (perilaku keuangan) (X2) terdiri dari 4 indikator dengan 9 jumlah pertanyaan, data yang dihasilkan adalah 23 untuk jumlah data terendah yang diperoleh dari 80 responden, 45 untuk jumlah tertinggi data, dengan rata-rata total jawaban 37,44 dan standar deviasi 5,416.

Variabel tingkat literasi keuangan (Y) yang terdiri dari 4 indikator dengan 15 jumlah pertanyaan, data yang dihasilkan adalah 43 untuk jumlah data terendah yang diperoleh dari 80 responden, 75 untuk jumlah tertinggi data, dengan rata-rata total jawaban 60,23 dan standar deviasi 6,605.

#### Analisis Tingkat Literasi Keuangan

Pada bagian tingkat literasi keuangan, indikator penilaian terbagi dalam 4 bagian

yaitu aspek keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Aspek ini kemudian diuji dengan memberikan 15 pertanyaan dan pernyataan kuesioner.

Dalam menganalisis tingkat literasi keuangan mahasiswa program studi Akuntansi FEB Undana, peneliti melakukan teknik analisis data yang diadopsi dari penelitian Akmal (2016), sebagai berikut:

- 1 Skor maksimal  
= Jumlah butir soal × skor butir tertinggi (sangat setuju)  
= 15 × 5  
= 75
- 2 Skor minimal  
= Jumlah butir soal × skor butir terendah (sangat tidak setuju)  
= 15 × 1

= 15

3 Persentase butir

$$\% \text{ butir} = \frac{\text{Jumlah soal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\% \text{ butir} = \frac{15}{75} \times 100\%$$

$$\% \text{ butir} = 20$$

4 Penarikan kesimpulan

$$\% \text{ rata-rata} = \frac{\text{Jumlah total \% skor}}{\text{butir soal}}$$

$$= 963,4 / 15$$

$$= 64,22 \%$$

**Tabel 1**

Skorsing Jawaban Responden dan Persentase Butir

Indikator	Butir	Jumlah Jawaban Responden					Skor*	Persentase
		SS	S	N	TS	STS		
Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi	1	50	27	3	0	0	367	73.4
	2	54	25	0	0	1	371	74.2
	3	17	25	27	8	3	285	57
	4	15	30	24	9	2	287	57.4
Tabungan dan Pinjaman	5	23	30	21	5	1	309	61.8
	6	32	29	12	7	0	326	65.2
	7	11	20	35	10	4	264	52.8
	8	31	28	13	7	1	321	64.2
Asuransi	9	25	36	17	1	1	323	64.6
	10	36	34	10	0	0	346	69.2
	11	6	28	31	12	3	262	52.4
Investasi	12	56	20	3	1	0	371	74.2
	13	38	32	9	1	0	347	69.4
	14	44	28	5	2	1	352	70.4
	15	12	27	36	5	0	286	57.2
<b>Total Persentase</b>								963.4

\*Skor = (Jumlah Jawaban x skor butir likert)

Keterangan: SS (5), S (4), N (3), TS (2), STS (1)

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil rata-rata, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi FEB Undana, berada pada kategori sedang yaitu 64,22% karena berada pada tingkat antara 60% -79% (Chen dan Volpe, 1998)

**Uji Validitas**

Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 10% atau 0,1. Pada r tabel dengan uji dua arah, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak (n) = 80 dan besarnya df dapat dihitung berdasarkan ketentuannya yaitu (df) = n-2, sehingga df yang digunakan adalah 80-2= 78, maka

didapat r tabelnya sebesar 0.185. Diketahui seluruh nilai r hitung > 0,185 (r tabel). Sehingga disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan telah valid.

### Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrument dalam satu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal apabila memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,6$  (Ghozali, 2018). Kuesioner ini bersifat reliabel, karena seluruh nilai *Cronbach's Alpha* dari ketiga variabel lebih besar lebih besar dari 0,600.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 25, maka diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 20.062 + 0,409X_1 + 0,646X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Diketahui nilai konstanta adalah 20.062. Nilai tersebut dapat diartikan apabila *financial attitude* (sikap keuangan) (X1), *financial behavior* (perilaku keuangan) (X2) konstan atau nilainya 0, maka nilai variabel dependen tingkat literasi keuangan (Y) adalah 20.062
2. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel *financial attitude* (sikap keuangan) (X1) sebesar 0,409. Nilai tersebut dapat diartikan jika variabel *financial attitude* (sikap keuangan) (X1) naik sebesar 1 satuan, sedangkan variabel independen lainnya dianggap tetap, maka variabel tingkat literasi keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,409.
3. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel *financial behavior* (perilaku keuangan) (X2) sebesar 0,646. Nilai tersebut dapat diartikan jika variabel *financial behavior* (perilaku keuangan)

(X2) naik sebesar 1 satuan, sedangkan variabel independen lainnya dianggap tetap, maka variabel tingkat literasi keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,646.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

- 1) Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel *financial attitude* (sikap keuangan) (X1) bernilai 0,409. Sedangkan nilai *Sig.* untuk pengaruh variabel *financial attitude* (sikap keuangan) (X1) terhadap tingkat literasi keuangan (Y) adalah sebesar  $0,002 < 0,1$  dan nilai t hitung dari variabel *financial attitude* (sikap keuangan) (X1)  $3,246 > t$  tabel 1,664. Hal ini berarti *financial attitude* (sikap keuangan) (X1) berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan (Y), dengan demikian hipotesis H1 diterima.
- 2) Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel *financial behavior* (sikap keuangan) (X2) bernilai 0,646. Sedangkan nilai *Sig.* untuk pengaruh variabel *financial behavior* (sikap keuangan) (X2) terhadap tingkat literasi keuangan (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,1$  dan nilai t hitung dari variabel *financial behavior* (sikap keuangan) (X2)  $5,753 > t$  tabel 1,664. Hal ini berarti *financial behavior* (sikap keuangan) (X2) berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan (Y), dengan demikian hipotesis H2 diterima.

#### Uji Simultan (Uji F)

Diketahui nilai F hitung  $46,084 > F$  tabel 2,37 dan nilai *Sig.* adalah  $0,000 < 0.1$ . Hal ini berarti *financial attitude* (sikap keuangan) (X1) dan *financial behavior* (perilaku keuangan) (X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan (Y). Dengan demikian hipotesis H3 diterima. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Diketahui nilai koefisien determinan (*Adjusted R Square*) adalah 0,533. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel *financial attitude* (sikap keuangan) (X1), dan *financial behavior* (perilaku keuangan) (X2) mampu mempengaruhi tingkat literasi keuangan (Y) sebesar 53,3%, sisanya 46,7% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya IPK, jenis kelamin, usia dan pendapatan orang tua (Margaretha dan Pambudhi, 2015)

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh, peneliti menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa Program Studi Akuntansi memiliki *financial attitude* yang baik. Hal ini ditunjukkan dari indikator penilaian kuesioner yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami tentang pentingnya perencanaan keuangan dan penggunaan produk-produk keuangan seperti menyimpan uang di bank dan merasa aman ketika memiliki asuransi. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana juga telah memiliki pemahaman yang baik terkait dengan penggunaan pendapatan yang dimiliki dan membeli barang sesuai dengan kebutuhannya. Seseorang dengan tingkat sikap keuangan yang baik akan menunjukkan pola pikir keuangan yang baik mengenai uang.

2. Berdasarkan hasil penelitian terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi FEB Undana, menunjukkan adanya pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari adanya pencatatan keuangan pribadi, serta survei sebelum membeli barang, tetapi masih terdapat beberapa indikator yang masih kurang yaitu mahasiswa cenderung tidak mengalokasikan pendapatan dengan baik. Semakin besar pendapatan yang diterima oleh mahasiswa, maka semakin meningkat konsumsi sehingga aspek investasi dan proteksi seperti asuransi dan tabungan dana darurat cenderung diabaikan oleh mahasiswa. Hal tersebut mengindikasikan mahasiswa sedang berada pada proses peningkatan literasi

keuangan. Jika mahasiswa terus untuk meningkatkan literasi keuangan maka hal tersebut akan berdampak pada semakin baik pula perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

a. Dalam penelitian ini, diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,533, yang artinya *financial attitude* dan *financial behavior* berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan sebesar 53,3%, sedangkan sisanya sebesar 46,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini, misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Margaretha dan Pambudhi, 2015) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara jenis kelamin, usia, IPK, dan pendapatan orang tua pada tingkat literasi keuangan mahasiswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

1. Aspek tingkat literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi termasuk dalam kategori sedang yaitu dengan persentase indikator sedang pada pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan investasi. Sedangkan aspek yang masuk dalam kategori rendah yaitu rencana keuangan, laporan keuangan pribadi, asuransi dan pinjaman.
2. *Financial Attitude* (Sikap Keuangan) berpengaruh terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana. Seseorang dengan tingkat sikap keuangan yang baik akan menunjukkan pola pikir keuangan yang baik mengenai uang.
3. *Financial Behavior* (Perilaku Keuangan) berpengaruh terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana. Hal ini dikarenakan pengetahuan keuangan yang tinggi dapat memberikan pola pikir yang lebih baik dalam pengambilan keputusan yang pada akhirnya mampu meningkatkan perilaku keuangan manajemen seseorang.



4. *Financial Attitude* (Sikap Keuangan) dan *Financial Behavior* (Perilaku Keuangan) secara simultan berpengaruh terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana. Sikap dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Selain itu pengetahuan juga dapat berdampak pada perilaku sehingga pengetahuan dapat memperkuat sikap terhadap perilaku, hal ini menjadikan kedua variabel secara bersama memiliki pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

## **SARAN**

### **1. Bagi Prodi Akuntansi**

Program Studi Akuntansi diharapkan dapat melakukan perbaikan pembelajaran keuangan dengan inovasi pembelajaran, mengidentifikasi mata kuliah yang relevan dengan materi Literasi Keuangan dan menentukan metode pembelajaran yang sesuai sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan pengetahuan keuangan yang didapat dalam perkuliahan dalam perencanaan keuangan pribadinya.

### **2. Bagi Mahasiswa**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa dalam kriteria sedang, oleh karena itu penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan aspek pengetahuan dan pemahaman cara dan manfaat mengelola keuangan, memahami jenis dan fungsi tabungan, asuransi dan investasi dengan cara berdiskusi, mengikuti seminar dan mengikuti perkembangan perekonomian nasional maupun internasional, sehingga dapat lebih berwawasan dan memiliki informasi yang mendukung pengambilan keputusan dan perencanaan keuangannya.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk penelitian yang akan datang dengan topik yang sama, dapat ditambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa misalnya IPK, pendapatan orang tua, jenis kelamin serta dapat melakukan perbandingan antara jenjang yang berbeda antara mahasiswa dan pekerja tetap.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Chen, H., & P., V. R. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. In *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers* (Vol. 43, Issue 8). <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Herawati, N. T. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 5, 131–137.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Lestari, S. (2015). Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk Dan Jasa Lembaga Keuangan. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 14(2), 14–24. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v14i2.45>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Nababan, D., & Sadalia, Is. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/jmim/article/view/651>
- Nofsinger, J. R. (2001). *Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing and What to Do About It*. Prentice Hall.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia

- (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Pankow, D. (2003). Financial Values, Attitudes and Goals. *North Dakota State University Fargo, North Dakota 58105.*, 4.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif SPSS*. Kencana, Prenada Media Group.
- Zahroh, F. (2014). *Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, Dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Semester 3 Dan Semester 7* [Diponegoro University]. [http://eprints.undip.ac.id/45371/1/04\\_ZAHROH.pdf](http://eprints.undip.ac.id/45371/1/04_ZAHROH.pdf)